

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis tentang :Problematika Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Mata Pelajaran PPKN Di MI Miftahul Huda Batealit Jepara Tahun Ajaran 2020/ 2021”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran tematik integratif mata pelajaran PPKN di MI Miftahul Huda melalui tiga tahapan yaitu : *pertama*, tahap perencanaan meliputi menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan sumber belajar dan menyiapkan perangkat penilaian pembelajaran. *kedua*, tahap pelaksanaan meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. *Ketiga*, tahap penilaian meliputi penilaian sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik)
2. Problematika dalam pembelajaran tematik integratif mata pelajaran PPKN di MI Miftahul Huda meliputi : Problem pendidik di antaranya guru kurang maksimal dalam mengelola kelas. Problem peserta didik di antaranya kemampuan baca tulis peserta didik yang lambat dalam membaca dan menulis, peserta didik kurang memahami materi pelajaran tematik integratif mata pelajaran PPKN, dan ketidak aktifan peserta didik dalam pembelajaran tematik. Problem metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran tematik kurang variatif. Problem alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik masih belum cukup atau kurang.
3. Solusi yang ditempuh oleh pihak sekolah dalam mengatasi problematika penerapan pembelajaran tematik intergratif mata pelajaran PPKN adalah

sebagai berikut: Upaya dalam mengatasi problematika pendidik guru kurang maksimal dalam mengelola kelas guru dapat meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan menemupuh jalur pendidikan sesuai dengan bidannya. Upaya dalam mengatasi problematika peserta didik dengan mengadakan jam tambahan setelah pembelajaran selesai, memberikan tugas tambahan pada peserta didik, guru menyesuaikan metode, media dan strategi pembelajaran dengan kondisi peserta didik. Upaya dalam mengatasi metode pembelajaran guru dapat mengaitkan beberapa metode pembelajaran sehingga kelas menjadi menyenangkan. Upaya dalam mengatasi alokasi waktu guru dapat menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah problematika saat proses pembelajaran tematik integratif mata pelajaran PPKn disebabkan oleh faktor intren dan faktor ekstren, yaitu dari pendidik dan peserta didik. Solusi untuk mengatasi problematika tersebut dengan memberi pelatihan pada guru sehingga guru akan mendapatkan pemahaman, pengetahuan yang lebih komperhensif dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif di sekolah dan memberi jam tambahan pada peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran.

Implikasi pendidikan islam dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan guru selalu menggunakan nilai-nilai agama saat proses pembelajaran. salah satunya yaitu menggunakan penilaian sikap spiritual dalam proses pembelajaran. pendidikan kewarganegaraan dengan pendidikan islam sangat berkaitan yaitu pendidikan kewarganegaraan terdapat unsur-unsur yang terkandung dalam pendidikan islam. Begitu sebaliknya dalam pendidikan islam juga terdapat

nilai unsur-unsur yang terkandung dalam pendidikan kewarganegaraan.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi bapak/ ibu guru
Bagi bapak atau ibu guru hendaklah tetap sabar dalam membimbing peserta didik, memberikan motivasi dukungan dan arahan kepada peserta didik agar peserta didik lebih giat dalam belajar.
2. Bagi peserta didik
Peserta didik diharapkan lebih giat lagi dalam belajar, agar dapat meningkatkan pemahaman terutama dalam hal membaca, dan menulis pada mata pelajaran tematik. Bersungguh-sungguhlah dalam belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan hasil yang memuaskan.
3. Bagi MI Miftahul Huda Batealit Jepara
Hendaklah dalam kegiatan evaluasi dilakukan secara berkala sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih perlu diperbaiki, baik dari kinerja guru maupun yang lain. Dan piha sekolah harus memperhatikan perkembangan peserta didiknya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Problematika Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Mata Pelajaran PPKN Di Kelas 1 MI Miftahul Huda Batealit Jepara”**. Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terkhusus bagi peneliti.

Peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa balasan yang terbaik, Aamiin.

